



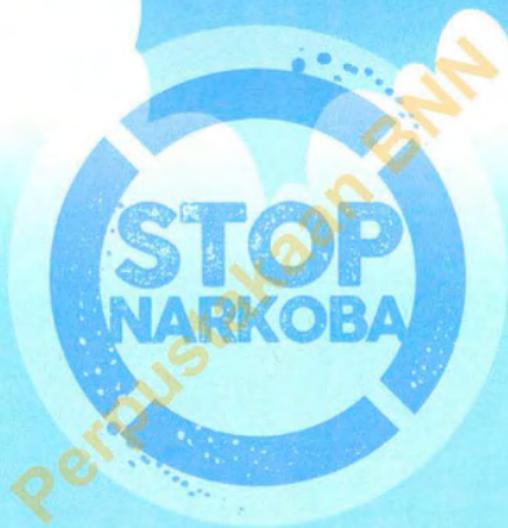
# Pentingnya Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT ADVOKASI DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN

2017



# **Pentingnya Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan**

Hak Cipta © 2017

- Penanggung Jawab** : Drs. Ali Johardi, SH
- Penyusun** : Drs. Yunis Farida Oktoris, M.Si  
Sudirman, S. Ag, M.Si  
Sindu Atmoko, SE, MM  
Indah Limy, S.Sos  
Eva Fitri Yuanita, S.Pd  
Elfrida Marbun, M.Si  
Wenny Juanita, S.I.Kom  
Stani K Lestari, S.I.Kom  
Agus Supriyono  
Abrar
- Desain** : Purwadani Puspita Melani, S.Ds, M.Si

Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, seperti cetak, fotokopi, mikrofilm, CD-Room, dan rekaman suara.



## KATA PENGANTAR

### **Assalamualaikum, Wr, WB Salam Sejahtera Bagi Kita Semua**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Buku Panduan "Pentingnya Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan", dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Seperti kita ketahui bersama, Buku Panduan ini diterbitkan untuk memberikan informasi serta penjelasan dan peran serta yang dapat dilakukan oleh seluruh pemangku kebijakan di Lingkungan Pendidikan.

Penerbitan Buku Panduan "Pentingnya Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan" ini sangat penting bagi lancarnya keberlangsungan Pencegahan di Lingkungan Pendidikan. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih yang tak terhingga ditujukan kepada semua pihak terutama Kelompok Kerja Pembuatan Buku Panduan ini maupun pihak lainnya yang telah mengambil bagian dalam penyusunan buku pedoman ini.

Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pelaksanaan Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan di tingkat Pusat, Provinsi, maupun tingkat Kabupaten/Kota.

Jakarta, Desember 2017

Kepala BNN

Budi Waso

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Apa itu Lembaga Pendidikan .....	4
Mengapa Perlu Pencegahan di Lingkungan Pendidikan .....	5
<b>BAB II KONSEP DASAR PENCEGAHAN</b>	
Apa itu Pencegahan? .....	6
Unsur Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan .....	8
Apa itu Narkoba dan Penyalahgunaannya ? .....	9
<b>BAB III PENTINGNYA PELAKSANAAN PENCEGAHAN DI LINGKUNGAN     PENDIDIKAN</b>	
Kebijakan dan Sasaran Strategis .....	13
Strategis Pencegahan (Eksternal dan Internal) .....	14
Langkah Pencegahan di Lingkungan Pendidikan dan contohnya .....	16
Rencana Aksi dan contohnya .....	17
Materi Pencegahan di Lingkungan Pendidikan .....	19
Metode Penyampaian .....	33
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>34</b>

# BAB I PENDAHULUAN

**HASIL  
PENELITIAN  
ANGKA PREVALENSI  
TAHUN 2017** **1,77%**  
**3.376.115**



**PENELITIAN PREVALENSI  
PECANDU DAN  
PENYALAHGUNA NARKOTIKA  
BNN  
BERSAMA  
( PUSLITKES )  
UNIVERSITAS INDONESIA**

Jika permasalahan penyalahgunaan narkotika terus dibiarkan akan menyebabkan



**HANCURNYA MASA DEPAN BANGSA  
(LOSS GENERATION)**



# Lembaga Pendidikan

*Fungsi*

*Tujuan*

Tempat berlangsungnya  
proses pendidikan /  
belajar mengajar

Mengubah tingkah laku  
individu ke arah yang  
lebih baik

Diperlukan



Kerja sama antar  
seluruh komponen  
bangsa



# Tujuan Penyampaian Informasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika



## SATU

Meningkatkan  
Kesadaran  
Masyarakat



## DUA

Menumbuhkan sikap dan  
perilaku tegas untuk  
menolak segala bentuk  
penyalahgunaan narkoba



## TIGA

Membangun Komitmen



# LEMBAGA PENDIDIKAN ADALAH

(Merujuk pada UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003)

01

Lembaga Pendidikan formal (TK hingga perguruan tinggi, termasuk sekolah kedinasan yang berada di bawah kementerian / lembaga)



SD/MI



SMP/MTS



SMA/SMK/MA



PT



02

Lembaga Pendidikan Non Formal  
(Kelompok Belajar Paket A, B, dan C)

03

Lembaga Pendidikan Informal  
(Belajar mandiri, *homeschooling*, dll)





## MENGAPA PERLU PENCEGAHAN NARKOBA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN ?

Lingkungan Pendidikan telah menjadi salah satu sasaran potensial bagi peredaran gelap narkoba



### ASISTENSI

#### **Asistensi**

merupakan kegiatan mengasistensi atau membantu dalam tugas profesionalnya

**BNN melakukan upaya untuk :**

Merupakan kelanjutan dari ADVOKASI.

Membimbing, mendampingi lembaga pendidikan, kira-kira kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh stakeholder di dalam program P4GN

## BAB II KONSEP DASAR PENCEGAHAN

### PENCEGAHAN

Adalah melakukan sesuatu sebelum masalah muncul

### PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Seluruh usaha yang ditujukan untuk mengurangi permintaan dan kebutuhan gelap narkoba



Pencegahan  
penyalahgunaan  
narkoba  
di lingkungan  
Pendidikan  
dimulai  
sejak  
usia dini



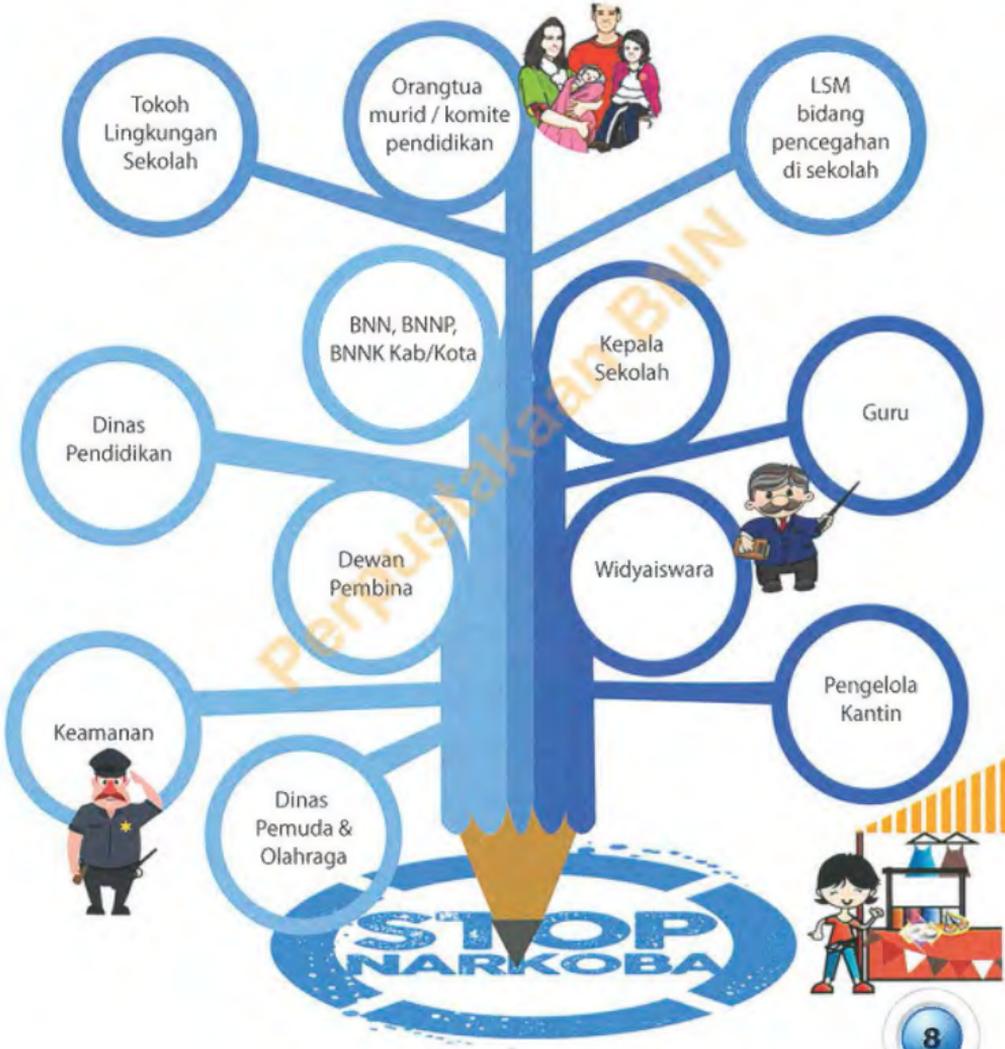
Lebih  
Efektif

Siswa dapat  
mengetahui dan  
memahami fungsi  
tubuh dan pentingnya  
menjaga tubuh dari  
bahan-bahan kimia  
yang berbahaya

Peran guru dan  
orang tua sangat  
penting dalam  
pencegahan  
penyalahgunaan  
Narkoba



# Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Pendidikan, melibatkan unsur :





# KETERGANTUNGAN OBAT

adalah keadaan dimana tubuh / jiwa tidak dapat melepaskan diri dari pemakaian obat tersebut secara terus menerus, dengan kata lain dapat mengakibatkan ketergantungan psikis dan fisik.



# KETERGANTUNGAN

Ketergantungan

**FISIK**



Keadaan sakit / gangguan fisik yang akan diderita seseorang apabila berhenti memakai obat untuk jangka waktu tertentu.

**Gejala putus obat :**

rasa sakit seluruh badan, sakit kepala, mual, muntah diare, sakit perut dan lain-lain



Ketergantungan  
**PSIKIS**

Perasaan kurang enak dan gelisah (sindroma putus obat secara psikologis) yang akan timbul apabila pemakaian obat dihentikan untuk jangka waktu tertentu

# PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Pemakaian obat secara tetap / sporadik, yang bukan untuk tujuan pengobatan atau yang digunakan tidak sesuai dengan penggunaan medis yang diakui



## BAB III Pentingnya Pelaksanaan Pencegahan di Lembaga Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan pendidikan

Mengembangkan lingkungan pendidikan yang sehat dan aman

Di-harapkan dapat membantu peserta didik untuk menghindari atau tidak tergoda untuk mencoba menyalahgunakan narkoba

TUJUAN

Mampu memberikan kontribusi positif kepada sekolah maupun masyarakat

sehingga peserta didik dapat mengekspresikan bakat, talenta dan potensi



## Arah Kebijakan Pencegahan

1. Menjadikan penduduk Indonesia yang belum terlibat masalah narkoba menjadi imun terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

2. Partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia dengan menumbuhkan sikap menolak terhadap penyalahgunaan narkoba

## Sasaran strategis Pencegahan

Meningkatnya daya tangkal masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba



# Strategi Pencegahan (eksternal dan internal)

## SATU

Melakukan kajian kelembagaan yang efektif, yang dapat menerjemahkan fungsi perencanaan program, pelaksanaan, dan pengukuran keberhasilan program



## DUA

Melakukan kajian pengukuran efektifitas program pencegahan menggunakan Randomized Controlled Trials (RCTs) / experimental studies



## TIGA

Perumusan metode pencegahan yang efektif dalam rangka KIE sesuai segmentasi kelompok sasaran



## EMPAT

Perumusan dan pengembangan materi pencegahan sesuai segmentasi kelompok sasaran. Perumusan dan pengembangan materi pencegahan sesuai segmentasi kelompok sasaran



## LIMA

Pemetaan potensi kebijakan dan regulasi di lingkungan kerja, kelompok masyarakat, serta lingkungan pendidikan dalam rangka mendukung upaya P4GN



## ENAM

Bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkoba



## TUJUH

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan P4GN bidang pencegahan



# LANGKAH PENCEGAHAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

## 3 LANGKAH

1

Mengembangkan regulasi pencegahan bahaya narkoba di lingkungan pendidikan



2

Meningkatkan program edukasi dan sosialisasi terkait pencegahan bahaya narkoba di lingkungan pendidikan



3

Meningkatkan jumlah relawan anti narkoba



Mengembangkan Regulasi  
Pencegahan Bahaya  
Narkoba di Lingkungan  
Pendidikan



CONTOH :  
Lingkungan Pendidikan di  
Kementerian Agama

Tingkat Nasional ditetapkan kebijakan di tingkat nasional,  
melalui surat edaran :

1

Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Nomor : SJB/B.VIII/3/HM.00/92/2015, tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika melalui kegiatan keagamaan.

2

Surat Edaran Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.III/B4.00/784/2016 tanggal 23 Maret 2016, tentang Penanggulangan Narkoba dan Radikalisme

Meningkatkan program  
edukasi dan sosialisasi  
terkait pencegahan bahaya  
narkoba di lingkungan  
pendidikan



CONTOH :  
Kegiatan Bela Negara di  
Kementerian Pertahanan



# Meningkatkan Jumlah Relawan Anti Narkoba



Kementerian Dalam Negeri melalui Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)



Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta, dengan melakukan langkah-langkah pembentukan **Satgas Anti Narkoba** di lingkungan Madrasah dan **tim cyber anti narkoba, pornografi dan radikalisme** tingkat nasional.



Strategi dan Kebijakan Pencegahan

1

Situasi dan Kondisi Indonesia saat ini

2

Kategori Penyalahguna Narkoba

3

Jenis - jenis Narkoba

4

Efek/dampak penyalahgunaan Narkoba

5

Deteksi Dini Pencegahan Narkoba

6

Perkembangan Jenis Narkoba Baru (New Physicoactive Substances)

7

Bagaimana Narkoba Masuk ke Indonesia ? (Modus Operandi)

8

Penegakan melalui aspek hukum

9

Kegiatan pencegahan yang bisa dilakukan

10



Materi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Pendidikan

# 01

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENCEGAHAN

Sesuai dengan kondisi, permasalahan, dan tantangan yang berkembang di masyarakat, fungsi pencegahan bergeser pada posisi terdepan dalam upaya penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia

### Strategi dan Kebijakan Pencegahan

Terkendalnya laju peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba

### Sasaran Program

Meningkatnya daya tangkal masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba

### Sasaran Kegiatan

Penyebaran informasi melalui media elektronik dan non elektronik

Pelaksanaan sinergitas program P4GN dan Pembentukan aktifis/relawan anti narkoba

### PIC

Direktorat  
Diseminasi Informasi

Direktorat  
Advokasi

PROGRAM	SASARAN PROGRAM	KEGIATAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR
P4GN	Meningkatnya daya tangkal masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba	Diseminasi Informasi P4GN	Penyebarluasan informasi melalui media elektronik dan non elektronik	Jumlah sebaran informasi P4GN yang disampaikan melalui media elektronik dan non elektronik
		Advokasi P4GN	Pelaksanaan sinergitas program P4GN dan pembentukan aktivis/relawan anti narkoba	Jumlah instansi/ lembaga yang mengimplementasikan P4GN  Jumlah aktivis/ relawan anti narkoba yang dibentuk

# 02

## SITUASI DAN KONDISI INDONESIA SAAT INI

Presiden RI Joko Widodo mengatakan bahwa Indonesia berada dalam status darurat narkoba pada saat ini

### Indonesia Darurat Narkoba !!



#### DAYA RUSAK

Daya rusak Narkoba lebih serius dibanding korupsi dan terorisme karena merusak otak yang tidak ada jaminan sembuh.



#### APARAT TERJERAT

Seluruh lapisan masyarakat telah terkontaminasi Narkoba (**Pejabat, aparat TNI/POLRI/ BNN/Jaksa/Hakim**, hingga masyarakat umum).



#### MODUS OPERANSI

Modus operasi peredaran narkoba yang berubah-ubah

#### WILAYAH SEBARAN

Narkoba telah **menyebar ke seluruh pelosok wilayah dan menyasar kalangan anak-anak** (regenerasi pangsa pasar).



#### POTENSI PASAR

Penduduk Indonesia  $\pm 240$  juta jiwa sebagai pasar potensial narkoba. **Penyalah guna narkoba di Indonesia  $\pm 5$  juta orang.**



#### KERUGIAN JIWA & MATERIAL

Diperkirakan 40 - 50 orang meninggal dunia per hari karena narkoba (**Potensi Loss Generation**) dan kerugian akibat penyalahgunaan Narkoba  $\pm 63,1$  triliun rupiah.



#### TEMUAN JENIS BARU

Ditemukan **46 jenis narkoba baru (NPS)** dan jumlahnya akan terus berkembang.

#### JALUR MASUK

Jalur masuk narkoba di Indonesia terutama melalui jalur laut dan pelabuhan **tidak resmi (jalur liris).**



#### JARINGAN LAPAS

Terungkap **60 Jaringan Narkoba** yang dikendalikan narapidana di **22 Lapas.**



#### JARINGAN INTERNASIONAL

Jaringan internasional yang beroperasi di Indonesia: **Afrika Barat, Iran, Tiongkok, Pakistan, Malaysia, Eropa.**

03

KATEGORI  
PENYALAHGUNA  
NARKOBA



PELAJAR  
27,32 %



PEKERJA  
50,34 %



TIDAK BEKERJA  
22,34%

KATEGORI  
PENGGUNA  
NARKOBA

PENYALAH  
GUNA

Orang yang menggunakan  
narkotika tanpa hak /  
melawan hukum



**PECANDU**

Orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan fisik dan atau psikis



**KORBAN  
PENYALAH  
GUNAAN**

Tidak sengaja memakai narkotika karena dibujuk / dipaksa



## TINGKATAN PENGGUNA NARKOBA

**1**

Experimental Use, penggunaan sekedar memenuhi rasa ingin tahu. Biasanya dipicu oleh tawaran teman

**2**

Rekreational Use, penggunaan dengan tujuan sosialisasi pada saat berkumpul bersama teman

**3**

Situasional Use, penggunaan untuk menghilangkan rasa tidak nyaman seperti nyeri, kecewa, depresi

**4**

Intensive Use, penggunaan narkotika setiap hari yang berdampak pada gangguan fungsi sosial / pekerjaan

**5**

Dependent Use, penggunaan narkotika dipicu dorongan untuk menggunakan kembali (ketergantungan)

# 04

## JENIS-JENIS NARKOBA

Jenis-jenis Narkoba di atur di dalam Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Narkotika di bagi menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu golongan I, II dan III

### GOLONGAN I



- Dilarang digunakan dalam pengobatan/layanan kesehatan
- Digunakan terbatas untuk penelitian atas rekomendasi Kemenkes
- Sanksi Pidana 4 tahun



### GOLONGAN II



- Digunakan dalam pengobatan sebagai pilihan terakhir
- Bisa menyebabkan ketergantungan
- Sanksi pidana 2 tahun



### GOLONGAN III



- Digunakan dalam pengobatan
- Bisa menyebabkan ketergantungan ringan
- Sanksi pidana 1 tahun

# 05

## EFEK / DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap pemakainya, narkoba dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yakni Halusinogen, Depresan dan Stimulan.

### HALUSINOGEN

- Ecstasy
- LSD (ELSID)
- Mescaline Peyote
- Ganja (termasuk depresan)
- Magic Mushrooms



### DEPRESAN

- Opiat (morfin, heroin)
- Sedatif - Hipnotik
- Ganja
- Alkohol
- Inhalansia
- Methadone



### STIMULAN

- Amfetamin
- Methamfetamin
- Kokain
- MDMA (xtc)
- Nikotin
- Kafein



## Gejala klinis penyalahgunaan narkoba

### Perubahan Fisik

kesehatan fisik dan penampilan diri menurun, badan kurus, lemah, malas, mata kemerahan, muka pucat dan bibir kehitaman, berkeringat secara berlebihan, badan gemeteran, mata berair, pupil mata menurun



### Perubahan Perilaku

susah diajak bicara, kurang disiplin, sering menghindari kontak mata langsung, suka membolos/malas belajar, mengabaikan kegiatan ibadah, menarik diri dari aktivitas keluarga, apabila permintaannya tidak dituruti, ia menjadi lebih mudah tersinggung, emosinya naik turun dan tidak ragu memukul atau berbicara kasar, suka berpura-pura, mudah emosi, dll

# 06

## DETEKSI DINI PENCEGAHAN NARKOBA

Saat ini penyalahgunaan narkoba bukan hanya sekedar dari kalangan orang dewasa saja, tapi sudah merambah ke pada usia produktif

Materi/  
konten  
pencegahan

### Deteksi Dini

#### KELOMPOK RESIKO TINGGI

Merupakan orang yang belum menjadi pemakai atau terlibat dalam penggunaan napza tetapi mempunyai resiko untuk terlibat hal tersebut

*potensial user*

#### Anak - anak

tidak focus, sakit-an, mudah murung, agresif dan destruktif, sering berbohong, mencuri atau melawan tata tertib



#### Remaja

mempunyai rasa rendah diri, kurang percaya diri dan mempunyai citra diri negative, depresi, cemas, sifat berontak



# 07

## PERKEMBANGAN JENIS NARKOBA BARU (NEW PHYSICOACTIVE SUBSTANCES)

Saat ini NPS masih populer di wilayah Barat. Penyelundupan terjadi pada pintu-pintu yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia dan Singapore. Jumlah pelabuhan di Indonesia yang sangat banyak potensial terhadap penyelundupan NPS ke Indonesia.



**NPS**  
yang sudah masuk dalam Undang - Undang Narkotika



**NPS**  
yang sudah masuk dalam Undang - Undang Narkotika

08

## MODUS OPERANDI

Berbagai cara narkoba masuk dan beredar di Indonesia, agar kita bisa lebih waspada dan mampu untuk menolak narkoba

NARKOBA MASUK  
KE INDONESIA  
MELALUI



GANJA PADA BROWNIS DAN BIKA AMBON



NARKOBA DISELIPKAN  
PADA PINGGIRAN  
TAS TERMOS



SHABU PADA PINGGIRAN  
TAS WANITA



DIKEMAS DALAM BENTUK SUSU BUBUK ENFAGROW

# 09

## PENEGAKAN MELALUI ASPEK HUKUM

Pengenalan dari segi aspek hukum yang mengatur tentang Narkotika, harus diperkenalkan kepada khalayak. Hal ini disebabkan karena aspek hukum memiliki peran penting sebagai dasar kebijakan kebijakan kedepannya

Materi/  
konten  
pencegahan

### Aspek hukum yang mengatur tentang Narkotika

- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional
- Peraturan kepala BNN Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional
- Pasal 1 angka 1 UU No. 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika



Banyak hal bisa kita lakukan untuk membuat garis keras dengan narkoba. Membentengi diri dan menjaga lingkungan kita dari bahaya narkoba dengan berbagai kegiatan positif.

**MEDIA  
NON  
ELEKTRONIK**


Talkshow,  
workshop,  
sosialisasi  
P4GN



Pergelaran  
seni budaya  
P4GN



Media Cetak  
P4GN,  
Bahan KIE



**MEDIA  
ELEKTRONIK**



Program  
Indonesia  
Bergegas  
di RRI dan TVRI



Media Sosial Indonesia  
Bergegas di twitter,  
youtube, instagram dan  
facebook

**LISTEN FIRST** Mendengar suara nah anak-anak dan generasi muda merupakan langkah awal untuk membuat mereka tumbuh sehat dan aman dan gewährleisten. **- HANI 2016 -**

**Indonesia Bergegas**  
Aksi Bersuara, Penguatan Partisipasi & Partisipasi Masyarakat, Penguatan & Penguatan Masyarakat Berkeadilan, Partisipasi Masyarakat Berkeadilan, Partisipasi Masyarakat Berkeadilan, Partisipasi Masyarakat Berkeadilan.

**Laporkan tindak kejahatan Narkoba di sekitar Anda via Contact Center BNN. Telp 021-80680011, SMS/WA 081221675675, RR 79F 79.7177 @indonesiabergegas**

Biru berhadapan Twitter? Klik untuk melihat informasi lebih lanjut.

**32**

# METODE PENYAMPAIAN



**1** Konten yang bersifat informatif, dalam bentuk : tatap muka, seminar

**2** Konten yang bersifat edukatif, berupa pembekalan yang dapat menimbulkan perubahan kognisi, afeksi dan psikomotor peserta didik terkait dengan narkoba. Konseling kelompok pendidik sebaya

**3** Konten yang bersifat kegiatan alternatif. Misalnya : kesenian, olahraga, kegiatan sosial masyarakat



## BAB IV PENUTUP



Dengan disusunnya Buku Panduan “Pentingnya Pencegahan Narkoba di Lingkungan Pendidikan”, ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi seluruh komponen di Lingkungan Pendidikan untuk dapat melakukan kontribusi dan berperan aktif lebih nyata dalam upaya pencegahan narkoba

**CONTACT CENTER BNN**

**STOP NARKOBA**

**081 221 675 675**

**2BF297D7**

**@cc\_bnn**

**Info BNN**

**CALL 184**

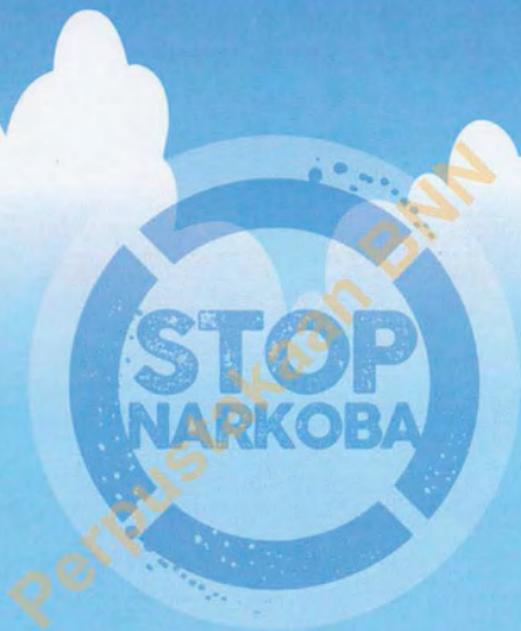
**SMS 1784**

**www.bnn.go.id**

**www.cegahnarkoba.bnn.go.id**

**callcenter@bnn.go.id**

**34**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT ADVOKASI DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN BNN**  
Gedung BNN : JL. MT. Haryono No. II Cawang Jakarta Timur  
Telp : (62-21) 80871566 - 80871567  
Faxsimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592  
E-mail : [info@bnn.go.id](mailto:info@bnn.go.id)  
Call Center : 184